

The Effect of Learning Media and Self Regulated Learning toward the result of Learning Sosial Science (IPS)

Sinta Maria Dewi

ABSTRACT

The objective of this research is to find out of the effect of learning media and self regulated learning toward the result of learning sosial science. The method used was experimental study design using treatment by level design 2x2.

To test the normality of data Liliefors test was used and to test the homogeneity Barlett test was used. After full feeling the analysis requirements, data significant test was done using ANAVA two-way and Q test was used to test the differennt average absolutes value between the two group interaction with level of significant $\alpha=0,01$ and $\alpha=0,05$.

The research, findings show that: (1) as a whole that cd multimedia interactive is higher than presentation (2) theres is interaction between media and self regulated learning toward the result of learning social science (3) the result of learning cd multimedia interactive is higher than presentation which have the high of self regulated learning (4) the result of learning cd multimedia interactive is lower than the result presentation which have the low of self regulated learning.

Based on the results of this study concluded that the learning media and self regulated learning toward the result of learning sosial science. Recommendation for teachers is to apply the learning media as a way ti improve the result of learning social science.

Keyword : *learning media, self regulated learning and the result of learning sosial science.*

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
(Studi Eksperimen Di Sekolah Dasar Negeri Pancawati II)**

Sinta Maria Dewi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPS di SDN Pancawati II Klari Karawang. Penelitian ini menggunakan *treatment by level* desain 2x2.

Untuk memenuhi persyaratan analisis dilakukan pengujian normalitas data menggunakan uji Liliefors dan homogenitas menggunakan uji Barlett. Setelah analisis varian (ANOVA) dua jalur untuk menguji perberdaan nilai rerata absolut antara dua kelompok yang dipasangkan, dilanjutkan uji Tukey untuk melihat interaksi kelompok dengan mengacu taraf signifikan $\alpha = 0,01$ dan $\alpha = 0,05$.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Secara keseluruhan, media pembelajaran CD interaktif lebih tinggi daripada pembelajaran menggunakan media presentasi. (2) Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS. (3) Hasil belajar IPS melalui media CD interaktif lebih tinggi dari hasil belajar IPS melalui media presentasi yang sama-sama memiliki kemandirian belajar tinggi, diterima. (4) Hasil belajar IPS melalui media CD interaktif lebih rendah dari hasil belajar IPS melalui media presentasi yang sama-sama memiliki kemandirian belajar rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rekomendasi bagi guru adalah agar menerapkan media pembelajaran sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Kata kunci : media pembelajaran, kemandirian belajar dan hasil belajar IPS

RINGKASAN

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun, anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget 1963 (dalam Gunawan 2008:51) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Dalam pembelajaran IPS berisikan dengan pesan-pesan yang berifat abstrak. Oleh karena itu, menurut Brunner 1978 (dalam Gunawan Rudy 2013:50) memberikan pemecahan berbentuk jembatan bailey untuk mengkongkritkan yang abstrak itu dengan *enactive*, *iconic*, dan *symbolik* melalui percontohan dengan gerak tubuh, gambar, bagan, peta, grafik, lambang, keterangan lanjut, atau elaborasi dalam kata-kata yang dipahami siswa.

Masalah yang ditemukan dalam kelas V SDN Pancawati II Karawang, proses pembelajaran IPS yang terjadi berpusat pada guru. Selanjutnya dikarenakan hampir semua materi pelajaran IPS berupa hapalan sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam belajar IPS. Pembelajaran yang terkesan monoton mengakibatkan siswa merasa bosan dalam mempelajari materi khususnya materi yang berhubungan dengan sejarah. Berawal dari hal tersebut diperlukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik, memenuhi kebutuhan masing-masing dan dapat berpartisipasi secara interaktif sesuai tingkat kemandirian yang dimilikinya. Penelitian ini mengacu pada media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain *treatment by level 2x2*. Instrumen hasil belajar IPS dengan menggunakan tes tertulis, perangkat tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar ini berbentuk tes objektif, yaitu bentuk tes pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban dan instrumen kemandirian belajar dengan menggunakan angket. Untuk pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors dan uji homogenitas dengan Uji Barlett. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu ANAVA dua jalur dan pengujian *simple effect* dengan Uji Tuckey.

HASIL PENELITIAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Secara keseluruhan, media pembelajaran CD interaktif (A1) lebih tinggi daripada pembelajaran menggunakan media presentasi (A2). Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan harga F_{hitung} yang lebih besar daripada F_{tabel} yaitu $F_{hit} (A) = 34,345 > F_{tab} = 4,11$. (2) terdapat interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS. Interaksi ini berdasarkan hasil analisis varians dua jalur antar kolom dan baris menunjukkan harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $= 141,3364 > 7,39$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,01$. (3) Hasil uji Tuckey menunjukkan Q_h untuk kelompok A_1B_1 dan A_2B_1 lebih besar dari Q_t atau $12,88 > 4,33$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa hasil belajar IPS melalui media CD interaktif lebih tinggi dari hasil belajar IPS melalui media presentasi yang sama-sama memiliki kemandirian belajar tinggi, diterima. (4) Q_h untuk kelompok A_1B_2 dan A_2B_2 lebih besar dari Q_t atau $4,37 > 4,33$ pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa hasil belajar IPS melalui media CD

interaktif lebih rendah dari hasil belajar IPS melalui media presentasi yang sama-sama memiliki kemandirian belajar rendah, diterima.

Implikasi penelitian ini adalah perlu diadakan pembekalan bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan baru dalam proses pembelajaran yang aktif kreatif dengan media pembelajaran yang menyenangkan.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelas Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 27 Juni 2014

Sinta Maria Dewi

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke haridat Allah SWT, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis telah berupaya maksimal dengan berbagai dukungan. Oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor dan Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta yang elah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof Theresia K. Brahim dan Dr.Endry Boeriswati, M.Pd selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.
3. Dr. Ucu Cahyana, M.Si dan Dr. Etin Solihatin, selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan saran-sarannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Seluruh dosen dan staff Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

5. Ayahanda bapak H. Ondi Suhendi dan Ibunda Hj.Siti Fatimah tercinta yang telah memberikan doa yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, dorongan, dan didikan yang sangat bermakna sehingga dapat menghantarkan penulis untuk menyelesaikan studi dan menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Teman-teman angkatan 2012/2013, yang telah banyak bekerja sama dan saling memberikan motivasi dalam perkuliahan.
7. Kepala sekolah, guru dan staff SDN Pancawati II Klari Karawang

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan dilengkapi. Oleh karena itu, dengan sangat terbuka dan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan segala kebaikan, bimbingan serta amal yang diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jakarta, 27 Juni 2014

Penulis